

ABSTRAK

Tri Ambarwati, 2025. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Gizi Tentang Pencegahan Obesitas dengan Media Video Animasi di SDN Tanahmerah Laok 3 Kabupaten Bangkalan. Pembimbing : Sugeng Iwan Setyobudi, STP., M.Kes dan Tapriadi, SKM., M.Pd.

Latar Belakang : Obesitas pada anak usia sekolah dasar merupakan masalah gizi yang dapat berdampak pada kesehatan jangka panjang, seperti penyakit kardiovaskular dan diabetes melitus tipe 2. Salah satu faktor penyebab obesitas adalah rendahnya pengetahuan gizi. Upaya pencegahan dapat dilakukan melalui penyuluhan gizi dengan media video animasi yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. **Tujuan:** Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi tentang pencegahan obesitas menggunakan media video animasi di SDN Tanahmerah Laok 3. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan one group pre-test post-test. Sampel sebanyak 37 siswa kelas IV dan V dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan sebanyak 12 soal pilihan ganda. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test karena data tidak terdistribusi normal. **Hasil:** Rata-rata skor pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 50,89 dan meningkat menjadi 89,86 setelah penyuluhan. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi menggunakan media video animasi. **Kesimpulan:** Penyuluhan gizi dengan media video animasi efektif meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pencegahan obesitas. Media ini dapat dijadikan alternatif edukasi gizi di sekolah dasar.

Kata kunci : penyuluhan gizi, video animasi, pengetahuan, obesitas.